

ANALISIS TINGKAT KESESUAIAN MATERI FISIKA SMA/MA DENGAN TUJUAN KURIKULUM

¹⁾Luthfika Putri Antari ²⁾Dr.Ahmad Fauzi,M.Si

¹⁾Mahasiswa Sarjana Pendidikan Fisika FMIPA UNP

²⁾Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP

³⁾Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP

⁴⁾Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP

¹⁾luthfikaputriantari11@gmail.com ²⁾afz_id@yahoo.com ³⁾rifai.hamdi@gmail.com

⁴⁾silvi.yuri@gmail.com

ABSTRACT

There are several processes in education, the curriculum is one part.. The curriculum also functions as a tool to achieve the goals of education that have been set. If there is no curriculum that is appropriate and appropriate for an education, it will be difficult to achieve educational goals. As a useful tool for achieving a goal, the curriculum can make adaptations such as accompanying by times or in line with scientific advances and the sophistication of technological developments.

In 2013, in order to advance Indonesian education, the government published a new curriculum as a refinement of KTSP, which is what we call the 2013 curriculum, which aims to create a generation of Indonesians who can or are ready to face challenges in the future that they will definitely pass. One of the keys to success that determines the success of the 2013 Curriculum is the facilities provided in education. Thus, textbooks are still a very important source of learning for students

Often teaching materials are the form or "content" of a curriculum, which is a description of the material from the specified subjects. The 2013 Curriculum has a National Education Standard which is the goal of achieving the 2013 Curriculum. According to BNSP, the National Education Standards are used as a guide in assessing the suitability of curriculum objectives for high school Physics teaching materials which include 6 components, namely compliance with Graduate Competency Standards, Core Competencies, Basic Competencies, Scientific Approach, Authentic Assessment and Local Content for learning objectives in the curriculum can be achieved.

Researchers get the results for the level of suitability of physics material for SMA with the curriculum objectives in class X for semester 1 is 86%, class X for semester 2 is 89% and class XI for semester 1 is 90%, class XI for semester 2 is 93%, class XII for semester 1 is 93%, class XII for semester 2 is 88% with the whole semester getting the "very suitable" category. We can draw the conclusion that suitability of the SMA / MA Physics material with the Curriculum Objectives is 90% included in the "very suitable" category. This means that the Physics material for SMA / MA in each semester is in accordance with the Curriculum Objectives.

Keywords : Text book, Physics Materials of senior high school, Curriculum Objectives, Analysis of the level of suitability of physics material with Curriculum Objectives



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited . ©2019 by author and Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Pendidikan membuat manusia dapat dengan mudah melakukan adaptasi dengan lingkungan tempat ia berada dan juga dapat merubah sikap dan pengetahuan peserta didik jadi lebih baik lagi^[1]. Pendidikan dapat dikatakan baik apabila dapat meningkatkan potensi diri yang ada dan membantu segala sesuatu yang diperlukan oleh peserta didik guna mendapat fasilitas untuk meggapai tujuan itu^[2].

Ada beberapa proses dalam pendidikan salah satunya Kurikulum. Kurikulum merupakan suatu alat dalam menjembatani agar mencapai tujuan dari pendidikan. Bila tidak ada kurikulum maka sulit dalam mencapai suatu tujuan pendidikan ingin

dicapai. Karena berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, kurikulum harusnya dapat beradaptasi terhadap perubahan zaman serta kemajuan dari ilmu pengetahuan dan maraknya perkembangan teknologi seperti saat ini. Kurikulum harus berkembang sama dengan perkembangan teori maupun praktik pendidikan^[3]. Selanjutnya, kurikulum juga dapat memberikan petunjuk seperti memberikan patokan keahlian untuk menyelesaikan suatu program pengajaran pada suatu lembaga kepada peserta didik.

Pada tahun 2013, dalam memajukan pendidikan nasional pemerintah menerbitkan Kurikulum terbaru yang diberi nama kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterbitkan agar mencetak bangsa yang siap menghadapi tantangan di masa

akan datang^[4]. Namun, pada Pelaksanaannya masih tahap demi tahap dan banyak hambatan dikarenakan cakupan wilayah Indonesia sehingga kesulitan dalam hal pengembangannya. Kurikulum 2013 lebih menitikberatkan pada 3 komponen yang dimiliki oleh peserta didik. Persiapan dalam pengembangan Kurikulum tidaklah sedikit, salah satu yang paling utama yaitu guru yang berfungsi sebagai tenaga pendidik yang paling utama dan yang akan mengembangkan gagasan atau berbagai ide-ide untuk peserta didik sehingga tujuan/inti dari pembelajaran sesuai kepada tuntutan dari Kurikulum yang telah disepakati^[5].

Mempersiapkan masyarakat Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif serta afektif merupakan tujuan dari Kurikulum terbaru ini^[6]. Dengan kata lain, tujuannya agar peserta didik dapat menghadapi tantangan dimasa yang akan datang^[7]. Kurikulum 2013 adalah kurikulum lanjutan serta hasil penyempurnaan dari KBK dan juga pelengkap dari kurikulum lama yaitu KTSP.^[8]

Kunci kesuksesan yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan dari Kurikulum 2013 ini adalah fasilitas yang memadai terutama pengadaan sumber belajar. Buku yang memuat materi pelajaran masih menjadi pedoman sewaktu pembelajaran. Bahan ajar juga merupakan wujud atau “isi” dari Kurikulum yaitu mata pelajaran yang di dalamnya ada subtopic beserta penjabarannya^[9].

Peran bahan ajar bukan serta merta sebagai alat untuk memuat rincian pembelajaran, maka dari itu dalam mengembangkan suatu bahan ajar, peneliti memperhatikan prasyarat dari badan yang berwenang yaitu Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Standar Nasional Pendidikan yang mejadi tujuan dalam pencapaian Kurikulum 2013. Dan berfungsi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi pendidikan, dan untuk mewujudkan pendidikan nasional dengan mutu terjamin^[10]. Pedoman dalam penilaian kesesuaian Tujuan Kurikulum pada bahan ajar Fisika SMA/MA dijelaskan dalam PERMENDIKBUD meliputi kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Pendekatan Saintifik, Penilaian Autentik dan Muatan Lokal agar tujuan pembelajaran dalam Kurikulum tersebut dapat tercapai^[11].

Permendikbud menerangkan bahwa SKL harus memiliki tiga kompetensi dalam kegiatan inti suatu pembelajaran. Kompetensi pertama yaitu seperti mengenai sikap, kompetensi kedua yaitu mengenai pengetahuan dan kompetensi ketiga yaitu mengenai keterampilan digunakan untuk pedoman utama pengembangan standar isi, standar proses,

standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan lain-lain^[12].

Pendidikan Nasional salah satu upaya mencapainya yaitu dengan SKL. Demi tercapainya SKL maka, perlu ditetapkan standar isi meliputi Kompetensi Inti. dan Kompetensi Dasar.

KI ini perwujudan dari kompetensi utama yaitu ada aspek afektif, kognitif dan psikomotor. KI juga dirancang dalam komponen KI 1 hingga KI 4, KD singkatan dari Kompetensi Dasar yaitu pencapaian oleh peserta didik seperti kemampuan serta materi untuk suatu mata pelajaran pada satuan pendidikan yang beracuan pada KI. KD dirancang dalam 3 komponen diantaranya urutan penyajian materi, materi yang disajikan dalam buku harus runtut. Kedua, kelengkapan materi yang paling tidak yaitu merangkum semua pokok materi dalam ruang lingkup untuk mencapai KI dan KD yang sudah dirumuskan. Ketiga, yaitu kedalaman materi.

Pendekatan Saintifik yaitu pendekatan pada Kurikulum 2013. Sebagaimana dimaksud kegiatan seperti yang pertama kegiatan mengamati, lalu menanya, kemudian mencoba, lalu mengolah serta mengkomunikasikan.

Kelima, Penilaian Autentik adalah suatu kegiatan menilai apa saja yang seharusnya dinilai pada peserta didik, baik dalam proses maupun hasil dengan menggunakan instrumen penelitian. Autentik itu adalah sinonim dari kata nyata asli, valid atau bisa jadi variabel^[13].

Muatan lokal dikhususkan kepada pemenuhan kebutuhan keluarga, masyarakat dengan yang tertera dalam tujuan pendidikan Nasional. Maka dari itu keterampilan, karakter dari budaya setempat atau nilai luhur budaya setempat dapat dimuat dalam muatan lokal. Permasalahan sosial dan lingkungan dan diangkat dalam muatan lokal bertujuan agar mendapat keterampilan dasar untuk persiapan di kehidupan di masa yang akan datang^[14]. Dengan demikian, 6 komponen Tujuan Kurikulum diatas dapat digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis kesesuaian materi dalam bahan ajar dengan Tujuan Kurikulum.

Sebelumnya sudah ada peneliti yang meneliti analisis kesesuaian materi IPA dengan Tujuan Kurikulum untuk diintegrasikan materi Banjir tetapi pada kelas VIII Semester 1 oleh Mimo^[15] dan Penelitian analisis kesesuaian materi Fisika dengan materi Tsunami oleh Amira^[16]. Namun belum ada yang meneliti tentang analisis tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA dengan Tujuan Kurikulum dan materi Banjir.

Pada penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk melihat tingkat kesesuaian materi Fisika SMA dengan Tujuan Kurikulum.yang berguna sebagai pedoman saat mengembangkan bahan ajar Fisika.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan kali ini adalah Deskriptif dengan menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan kata lain penelitian ini akan mencoba menggambarkan semua gejala pada saat penelitian dan dengan sebenarnya.^[17] Penelitian ini populasinya adalah seluruh bahan ajar Fisika SMA/MA yang digunakan SMA/MA se kota Padang. Sampel sendiri suatu bagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut^[19]. Sampel dari penelitian kali ini yaitu buku teks Fisika SMA/MA karangan Marthen Kaingan terbitan Erlangga.

Untuk mendapatkan data digunakan instrumen berupa lembar analisis tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA dengan Tujuan Kurikulum. Instrumen memiliki nilai 1 hingga 4 dengan nilai tertinggi yaitu 4 dan nilai terendah yang diberikan yaitu 1 untuk yang tidak memiliki kesesuaian sama sekali. Tingkat kesesuaian materi Fisika dengan Tujuan Kurikulum dinilai dari beberapa komponen seperti kesesuaian dengan SKL, KI, KD, Pendekatan Saintifik, Penilaian Autentik dan Muatan Lokal.

Validitas dari instrument dinilai oleh ahli dan praktisi dengan menggunakan lembar validitas instrumen. Komponen yang dinilai berupa ketepatan instrumen dengan data yang diukur, kelengkapan butir instrument dan penggunaan Bahasa dari instrument. Penilaian berbentuk daftar centang dengan skala 1, 2, 3 dan 4. Aiken's merumuskan formula Aiken's V dengan nilai koefisien Aiken's V berkisar 0-1. Persamaan nilai validitas agar mendapat nilai rerata total untuk semua kriteria adalah:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

S = r - l₀

l₀ = nilai minimum

c = nilai maksimum

r = nilai diperoleh dari validator

n = banyaknya kriteria

Nilai kevalidan untuk semua kriteria dapat dikategorikan pada Tabel 1:

Tabel1. Pedoman kategori kevalidan dari instrument

Nilai	Kategori
$0,76 \leq V \leq 1$	Sangat valid
$0,51 \leq V < 0,76$	Valid
$0,26 \leq V < 0,51$	Kurang valid
$0,1 \leq V < 0,26$	Tidak Valid

Azwar, 2013^[20]

Teknik pengumpulan data atau studi dokumentasi digunakan pada penelitian ini. Menurut Bogdan^[29] Analisis data merupakan suatu cara dalam mendapat ataupun dalam menyusun yang dilakukan runtun sehingga data didapat dari penelitian akan mudah dipahami dan temuan dari penelitian ini dapat berguna bagi orang lain. Persamaan yang digunakan dalam menganalisis data adalah:

$$\text{Nilai (X)} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor maksimum ideal}}$$

Keterangan:

Nilai "X" = angka kesesuaian

Skor aktual = skor yang diperoleh

Skor maksimum ideal = skor maksimum

Dapat dilihat angka kesesuaian pada tabel 2 ini:

Tabel 2 Kategori tingkat kesesuaian materi Fisika dengan Tujuan Kurikulum

Sarat Pencapaian	Kategori
$X > X_i + 1,80 \times SB_i$	Sangat sesuai
$X + 0,60 \times SB_i < X \leq X_i + 1,80 \times SB_i$	Sesuai
$X_i - 0,60 \times SB_i < X \leq X_i + 0,60 \times SB_i$	Kurang sesuai
$X_i - 1,8 \times SB_i < X \leq X_i - 0,60 \times SB_i$	Tidak sesuai

Keterangan:

$$X_i = \frac{(\text{skor max ideal} + \text{skor minimal ideal})}{2}$$

$$SB_i = \frac{(\text{skor max ideal} - \text{skor min ideal})}{6}$$

Persentase tingkat kesesuaian materi Fisika dengan Tujuan Kurikulum penjelasannya pada Tabel 3:

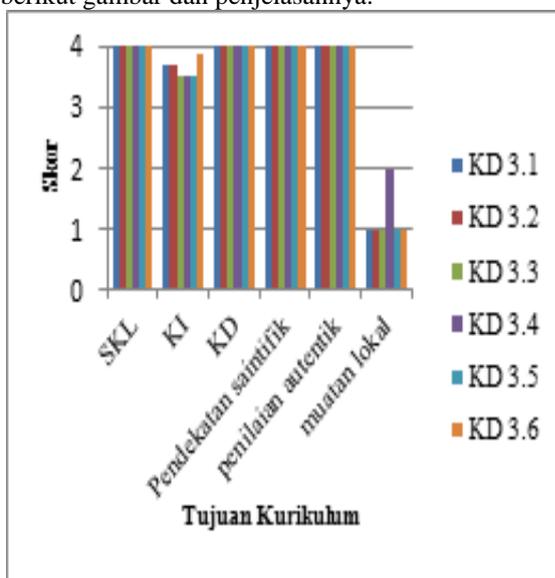
Persentase Skor	Kategori
$X > \frac{Xi + 1,8 \times SBi}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$	Sangat sesuai
$\frac{Xi + 0,6 \times SBi}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\% < X \leq \frac{Xi + 1,8 \times SBi}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$	Sesuai
$\frac{Xi - 0,6 \times Sbi}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\% < X \leq \frac{Xi + 0,6 \times SBi}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$	Kurang Sesuai
$\frac{Xi - 1,8 \times Sbi}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\% < X \leq \frac{Xi - 0,6 \times SBi}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$	Tidak Sesuai

Widoyoko 2009^[21]

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian yang didapat akan dijabarkan dalam bentuk berupa data kesesuaian dari hasil penelitian dan memuat hasil tingkat kesesuaian yaitu tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA dengan Tujuan Kurikulum

Tingkat Kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 1 dengan Tujuan Kurikulum berikut gambar dan penjelasannya:



Gambar 1. Tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas X semester I dengan Tujuan Kurikulum

Dapat dilihat dari gambar 1 bahwa tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 1 dengan Tujuan Kurikulum pada komponen Standar Kompetensi Lulusan mendapat nilai "X" sebesar 4 untuk keseluruhan KD. Ini berarti materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 1 mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang di dalamnya terdapat seperti dimensi sikap, dimensi pengetahuan dan dimensi pengetahuan dapat dikategorikan "sangat sesuai" dengan Tujuan Kurikulum.

Perbedaan nilai "X" pada keseluruhan KD terlihat pada komponen KI 1, dimana tidak seluruh materi yang mencerminkan sikap spiritual sesuai dengan Tujuan Kurikulum. Namun, pada KI lain memperoleh skor 4 sehingga nilai "X" pada semester ini 3,7 dengan kategori "sangat sesuai" dengan Tujuan Kurikulum.

Nilai kesesuaian materi Fisika kelas X semester 1 dengan Kompetensi Dasar mendapat nilai "X" sebesar 4. Ini berarti materi Fisika kelas X semester 1 mencapai komponen Kompetensi Dasar seperti urutan penyajian materi yang runtut, kelengkapan materi dan kedalaman materi agar peserta didik dapat menerapkan KI dan KD berupa pengetahuan sesuai yang telah dirumuskan. Tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 1 pada komponen Kompetensi Dasar dengan Tujuan Kurikulum adalah "sangat sesuai".

Pendekatan Saintifik yaitu bagian terpenting dari 6 komponen dalam Tujuan Kurikulum untuk menilai bahan ajar. Serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah kerja ilmiah merupakan pengertian dari pendekatan saintifik. 5 M merupakan singkatan dari kegiatan saintifik yaitu ada kegiatan mengamati, menanya, menalar, lalu kegiatan mencoba dan mengkomunikasikan yang tidak harus sesuai dengan urutan, tetapi dapat dimodifikasi selama proses menunjukkan bentuk kerja ilmiah. Pada materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 1, semua materi menunjukkan kesesuaian dengan pendekatan saintifik dengan kategori "sangat sesuai" dengan Tujuan Kurikulum.

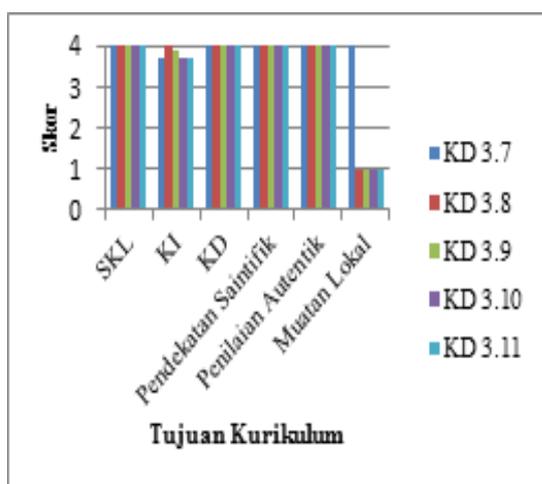
Komponen kesesuaian selanjutnya adalah Penilaian Autentik. Hasil belajar dari peserta didik yang diperoleh melalui pengukuran yang bermakna dan secara signifikan dan dilihat dari ranah sikap, ranah keterampilan dan ranah pengetahuan dapat disebut dengan penilaian autentik. materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 1 mendapat nilai "X" sebesar 4 yang berarti dikategorikan "sangat sesuai" dengan Tujuan Kurikulum.

Komponen terakhir yaitu Muatan lokal. Materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 1 tidak semuanya memuat muatan lokal. Ini mengakibatkan nilai "X" yang diperoleh untuk 1,2 karna tidak ada satupun memiliki muatan lokal kecuali pada KD 3.4 mendapat skor 2. Untuk komponen muatan lokal

materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 1 “kurang sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Secara keseluruhan materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 1 dengan Tujuan Kurikulum dengan nilai “X” sebesar 3,47 dan apabila dipersentase yaitu 86% termasuk kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 2 dengan Tujuan Kurikulum berikut penjelasan dan gambarnya:



Gambar 2. Tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 2 dengan Tujuan Kurikulum

Dapat dilihat dari Gambar 2 bahwa tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 2 dengan Tujuan Kurikulum pada komponen SKL mendapat nilai “X” sebesar 4 untuk keseluruhan KD. Ini berarti materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 2 mencapai SKL dikategorikan “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum..

Perbedaan nilai “X” pada keseluruhan KD terlihat pada KI 1 (sikap spiritual) dimana tidak seluruh materi yang mencerminkan sikap spiritual sesuai dengan Tujuan Kurikulum. Namun, pada KI lain memperoleh skor 4 sehingga nilai “X” pada semester ini 3,8 dengan kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Nilai kesesuaian materi Fisika kelas X semester 2 dengan Kompetensi Dasar mendapat nilai “X” sebesar 4. Ini berarti materi Fisika kelas X semester 1 pada komponen Kompetensi Dasar dengan Tujuan Kurikulum adalah “sangat sesuai”.

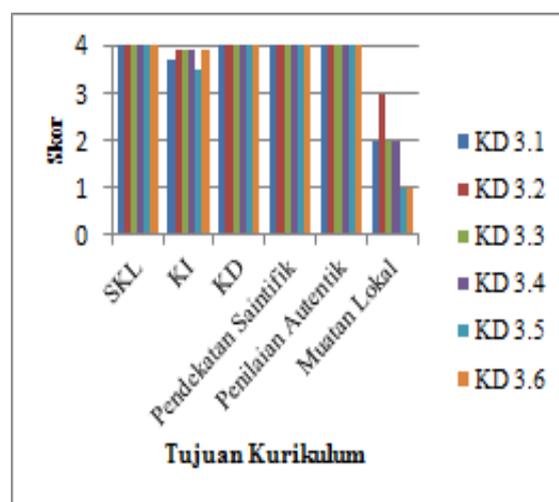
materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 2, semua materi menunjukkan kesesuaian dengan pendekatan saintifik dengan kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Komponen kesesuaian selanjutnya adalah Penilaian Autentik. materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 2 mendapat nilai “X” sebesar 4 yang berarti dikategorikan “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Komponen terakhir yaitu Muatan lokal. Materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 2 tidak semuanya memuat muatan lokal. Ini mengakibatkan nilai “X” yang diperoleh untuk 1,6 karna tidak ada satupun KD pada materi Fisika kelas X semester 2 yang memiliki muatan lokal kecuali KD 3.7 mendaot skor 4. Untuk komponen muatan lokal materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 2 “kurang sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Secara keseluruhan materi Fisika SMA/MA kelas X untuk semester 1 dengan Tujuan Kurikulum dengan nilai “X” sebesar 3,47 dan apabila dipersentase yaitu 89% termasuk kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 1 dengan Tujuan Kurikulum berikut penjelasan dan gambarnya:



Gambar 3. Tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 1 dengan Tujuan Kurikulum

Dapat dilihat dari Gambar 3 bahwa tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 1 dengan Tujuan Kurikulum pada komponen Standar Kompetensi Lulusan mendapat nilai “X” sebesar 4 untuk keseluruhan KD. Ini berarti materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 1 mencapai SKL dikategorikan “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Perbedaan nilai “X” pada keseluruhan KD terlihat pada KI 1 (sikap spiritual) dimana tidak seluruh materi yang mencerminkan sikap spiritual sesuai dengan Tujuan Kurikulum. Namun, pada KI lain memperoleh skor 4 sehingga nilai “X” pada semester ini 3,7 dengan kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Nilai kesesuaian materi Fisika kelas XI semester 1 dengan Kompetensi Dasar mendapat nilai “X” sebesar 4. Ini berarti materi Fisika kelas XI semester 1 pada komponen Kompetensi Dasar dengan Tujuan Kurikulum adalah “sangat sesuai”.

Materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 1, semua materinya menunjukkan kesesuaian

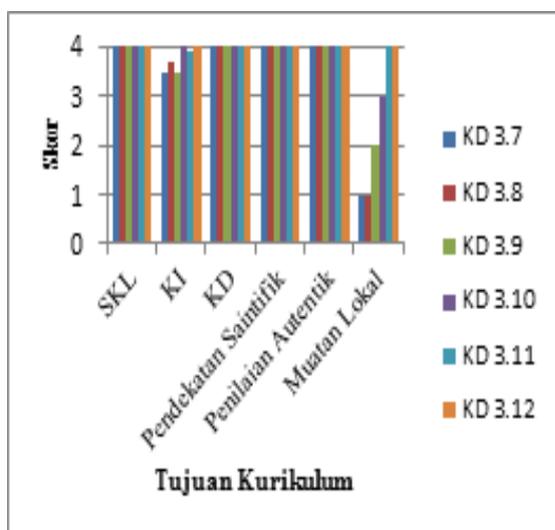
dengan pendekatan saintifik dengan kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Komponen kesesuaian selanjutnya adalah Penilaian Autentik. Pada materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 1 mendapat nilai “X” sebesar 4 yang berarti dikategorikan “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Komponen terakhir yaitu Muatan lokal. Materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 1 tidak semuanya memuat muatan lokal. Ini mengakibatkan nilai “X” yang diperoleh untuk 1,9 dan ada 2 buah KD yang tidak ada satupun memiliki muatan lokal yaitu KD 3.5 dan KD 3.6. Untuk komponen muatan lokal materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 1 “tidak sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Secara keseluruhan materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 1 dengan Tujuan Kurikulum dengan nilai “X” sebesar 3,47 dan apabila dipersentase yaitu 90% termasuk kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 2 dengan Tujuan Kurikulum berikut penjelasan dan gambarnya:



Gambar 4. Tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 2 dengan Tujuan Kurikulum

Dapat dilihat dari Gambar 4 bahwa tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 2 dengan Tujuan Kurikulum pada komponen Standar Kompetensi Lulusan mendapat nilai “X” sebesar 4 untuk keseluruhan KD. Ini berarti materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 2 mencapai SKL yang telah ditetapkan.

Perbedaan nilai “X” pada keseluruhan KD terlihat pada KI 1 (sikap spiritual) dimana tidak seluruh materi yang mencerminkan sikap spiritual sesuai dengan Tujuan Kurikulum. Namun, pada KI lain memperoleh skor 4 sehingga nilai “X” pada semester ini 3,7 dengan kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Nilai kesesuaian materi Fisika kelas XI semester 2 dengan Kompetensi Dasar mendapat nilai “X” sebesar 4. Ini berarti materi Fisika kelas XI semester 2 pada komponen Kompetensi Dasar dengan Tujuan Kurikulum adalah “sangat sesuai”.

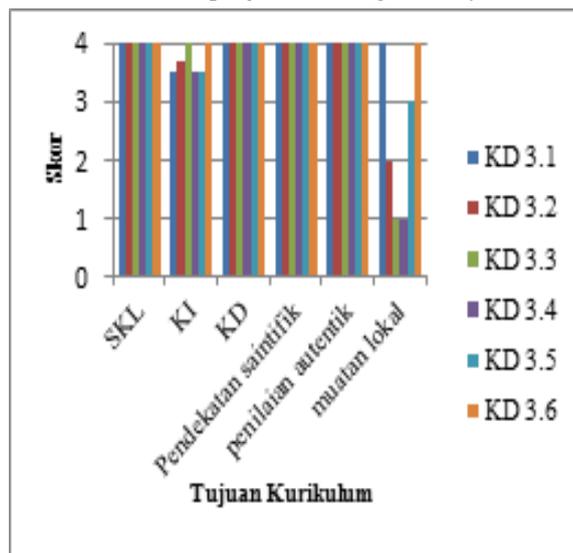
Materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 2, semua materi menunjukkan kesesuaian dengan pendekatan saintifik dengan kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Komponen kesesuaian selanjutnya adalah Penilaian Autentik. Pada materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 2 mendapat nilai “X” sebesar 4 yang berarti dikategorikan “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Komponen terakhir yaitu Muatan lokal. Materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 2 tidak semuanya memuat muatan lokal. Ini mengakibatkan nilai “X” yang diperoleh untuk 2,5 dan hanya KD 3.7 yang tidak ada satupun memiliki muatan lokal. Untuk komponen muatan lokal materi Fisika SMA/MA kelas XI semester 2 “kurang sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Secara keseluruhan materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 2 dengan Tujuan Kurikulum dengan nilai “X” sebesar 3,7 dan apabila dipersentase yaitu 93% termasuk kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Tingkat Kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 1 dengan Tujuan Kurikulum berikut penjelasan dan gambarnya:



Gambar 5. Tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 1 dengan Tujuan Kurikulum

Dapat dilihat dari Gambar 1 bahwa tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 1 dengan Tujuan Kurikulum pada komponen Standar Kompetensi Lulusan mendapat nilai “X” sebesar 4 untuk keseluruhan KD. Ini berarti materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 1 mencapai SKL yang ditetapkan.

Perbedaan nilai “X” pada keseluruhan KD terlihat pada KI 1 (sikap spiritual) dimana tidak seluruh materi yang mencerminkan sikap spiritual sesuai dengan Tujuan Kurikulum. Namun, pada KI lain memperoleh skor 4 sehingga nilai “X” pada semester ini 3,7 dengan kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Nilai kesesuaian materi Fisika kelas XII semester 1 dengan Kompetensi Dasar mendapat nilai “X” sebesar 4. Ini berarti materi Fisika kelas XII semester 1 pada komponen Kompetensi Dasar dengan Tujuan Kurikulum adalah “sangat sesuai”.

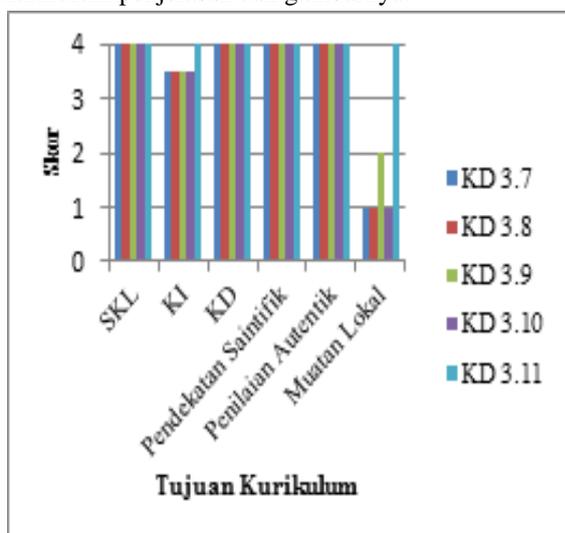
Materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 1, semua materi menunjukkan kesesuaian dengan pendekatan saintifik dengan kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Komponen kesesuaian selanjutnya adalah Penilaian Autentik. Pada materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 1 mendapat nilai “X” sebesar 4 yang berarti dikategorikan “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Komponen terakhir sekali yaitu Muatan lokal. Materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 1 tidak semuanya memuat muatan lokal. Ini mengakibatkan nilai “X” yang diperoleh untuk 2,5 dan ada 2 buah KD yang tidak ada satupun memiliki muatan lokal yaitu KD 3.3 dan KD 3.4 . Untuk komponen muatan lokal materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 1 “kurang sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Secara keseluruhan materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 2 dengan Tujuan Kurikulum dengan nilai “X” sebesar 3,7 dan apabila dipersentase yaitu 93% termasuk kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Tingkat Kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 2 dengan Tujuan Kurikulum penjelasan dan gambarnya:



Gambar 6. Tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 1 dengan Tujuan Kurikulum

Dapat dilihat dari Gambar 6 bahwa tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 2 dengan Tujuan Kurikulum pada komponen Standar Kompetensi Lulusan mendapat nilai “X” sebesar 4 untuk keseluruhan KD. Ini berarti materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 2 mencapai SKL yang telah ditetapkan.

Perbedaan nilai “X” pada keseluruhan KD terlihat pada KI 1 (sikap spiritual) dimana tidak seluruh materi yang mencerminkan sikap spiritual sesuai dengan Tujuan Kurikulum. Namun, pada KI lain memperoleh skor 4 sehingga nilai “X” pada semester ini 3,5 dengan kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Nilai kesesuaian materi Fisika kelas XII semester 2 dengan Kompetensi Dasar mendapat nilai “X” sebesar 4. Ini berarti materi Fisika kelas XII semester 1 pada komponen Kompetensi Dasar dengan Tujuan Kurikulum adalah “sangat sesuai”.

Materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 1, semua materi menunjukkan tingkat kesesuaian dengan pendekatan saintifik dengan kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Komponen kesesuaian selanjutnya adalah Penilaian Autentik. Pada materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 2 mendapat nilai “X” sebesar 4 yang berarti dikategorikan “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Komponen terakhir yaitu Muatan lokal. Materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 2 tidak semuanya memuat muatan lokal. Ini mengakibatkan nilai “X” yang diperoleh untuk 1,8 dan ada 2 buah KD yang tidak ada satupun memiliki muatan lokal. Untuk komponen muatan lokal materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 2 “tidak sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Secara keseluruhan materi Fisika SMA/MA kelas XI untuk semester 2 dengan Tujuan Kurikulum dengan nilai “X” sebesar 3,6 dan apabila dipersentase yaitu 88% termasuk kategori “sangat sesuai” dengan Tujuan Kurikulum.

Gambaran Tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA Tujuan Kurikulum pada tabel 4:

Tabel 4. Tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA kelas XII untuk semester 2 dengan Tujuan Kurikulum

Kelas/Semester	Tingkat Kesesuaian	Kategori
Kelas X Semester 1	86%	Sangat Sesuai
Kelas X Semester 2	89%	Sangat Sesuai
Kelas XI Semester 1	90%	Sangat Sesuai
Kelas XI Semester 2	93%	Sangat Sesuai
Kelas XII Semester 1	93%	Sangat Sesuai
Kelas XII Semester 2	88%	Sangat Sesuai

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini kesesuaian materi Fisika SMA/MA dengan Tujuan Kurikulum pada kelas X untuk semester 1 yaitu 86%, kelas X untuk semester 2 yaitu 89%, kelas XI semester 1 yaitu 90% , kelas XI untuk semester 2 yaitu 93%, kelas XII untuk semester 1 yaitu 93% dan kelas XII untuk semester 2 yaitu 88% dengan keseluruhan semester mendapatkan kategori “sangat sesuai” hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian materi Fisika SMA/MA dengan Tujuan Kurikulum adalah 90% termasuk ke dalam kategori “sangat sesuai”. ini berarti materi Fisika SMA/MA pada masing-masing semester sangat sesuai dengan Tujuan Kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astalini, dkk. 2018. *Sikap Terhadap Mata Pelajaran IPA di SMP Se-Kabupaten Muaro Jambi*. Jambi: Lentera Pendidikan.
- [2] Astalini, dkk. 2018. *Identifikasi Sikap Siswa terhadap Pembelajaran Fisika di SMA Batanghari. Ulasan pendidikan*.
- [3] Nur, S. 2012. *Sejarah Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- [4] Ernawati dan Sahfitri. 2017. *Analysis guru dalam merancang RPP Fisika berdasarkan Kurikulum 2013* , Jurnal Pendidikan Sains Indonesia.
- [5] Astalini, K. 2018. *Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika di SMA Negeri Kabupaten Batanghari*. Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika.
- [6] PERMENDIKBUD No. 69 Tahun 2013 mengenai kerangka dasar dan struktur Kurikulum SMA/MA
- [7] Permendikbud No.69 tahun 2013 tentang Tujuan Kurikulum 2013
- [8] UURI tentang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003.
- [9] Ruhimat. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- [10] BNSP. 2013. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- [11] Permendikbud No 20 sampai 23 tentang pedoman penilaian bahan ajar

- [12] PERMENDIKBUD No. 65 Thun 2013 tentang SKL.
- [13] KEMENDIKBUD. 2013. *Kesesuaian Tujuan Kurikulum*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [14] Nasir. 2013. *Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal dalam Konteks Pendidikan Islam di Madrasah. Jurnal Studi Islami*.
- [15] Mimo. 2019. *Analisis kesesuaian materi IPA SMP kelas VIII semester 1 dengan tujuan Kurikulum untuk diintegrasikan materi Banjir*. Padang: UNP
- [16] Amira. 2019. *Analisis kesesuaian materi Fisika SMA dengan materi Tsunami*. Padang: UNP
- [17] Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- [18] Arikunto, S. 2010. *Prosedur dalam Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [19] Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Jakarta: CV. Alfabeta
- [20] Azwar, S. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [21] S.Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi pada Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.